

Evaluasi Keterlambatan Pekerjaan Pada Proyek Pembangunan Asrama Haji Embarkasi Padang Pariaman, Sumatera Barat

Rifka Fauziah*^{ORCID}, Deddy Kurniawan^{ORCID}, Jon Hafnil^{ORCID}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Bukittinggi, Indonesia

Abstrak Keterlambatan proyek konstruksi merupakan masalah umum yang sering terjadi dan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap biaya, waktu, serta mutu pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor penyebab keterlambatan dan mengidentifikasi faktor Keterlambatan Dominan Dalam Proyek Pembangunan Asrama Haji Embarkasi Padang Pariaman, Sumatera Barat. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data primer berupa kuesioner kepada 30 responden yang terlibat dalam proyek serta data sekunder berupa *time schedule* dan laporan mingguan. Data dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 26 melalui uji validitas, reliabilitas, dan analisis faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 5 faktor utama yang menyebabkan keterlambatan yaitu: kurangnya tenaga kerja (*man power*) dengan persentase varian 39,362%, tidak tersedianya material onsite dengan persentase varian 14,525%, tidak adanya percepatan kerja dari kontraktor dengan persentase varian 10,231%, keterlambatan penyerahan dokumen teknis dengan persentase varian 6,935%, dan tidak adanya dana awal dari pelaksana proyek dengan persentase varian 6,324%. Dari kelima faktor tersebut maka dapat diketahui bahwa faktor dominan menyebabkan keterlambatan pengerjaan pada proyek Asrama Haji Embarkasi Padang Pariaman adalah kurangnya tenaga kerja (*man power*) dengan presentase varian 39,362%. Untuk mengantisipasi keterlambatan ini sebelum memulai suatu pekerjaan proyek konstruksi sebaiknya direncanakan sesempurna mungkin.

Kata kunci: Keterlambatan Proyek; Konstruksi; SPSS; Asrama Haji; Manajemen Proyek

*Penulis Korespondensi: rifkafauziah447@gmail.com

1. Pendahuluan

Pembangunan asrama haji merupakan fasilitas penting untuk meningkatkan pelayanan kepada calon jamaah haji. Pada pelaksanaannya, proyek konstruksi sering menghadapi kendala yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Keterlambatan proyek didefinisikan sebagai tidak tercapainya target waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak, yang dapat berdampak pada pembengkakan biaya dan penurunan kualitas hasil pekerjaan.

Sebelumnya telah banyak penelitian yang menganalisis pengaruh keterlambatan suatu proyek konstruksi, seperti penelitian dari Aditya Bachan (2020) membahas tentang keterlambatan proyek dengan judul Keterlambatan Pekerjaan Fisik Pada Bidang Cipta Karya Dinas PUPR Kabubapten Tanah Datar Tahun 2021, dari Tomi Adenugroho (2021) juga membahas Keterlambatan Proyek dengan Judul Identifikasi Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembangunan Proyek Konstruksi Jalan Tol.

Kemudian Murni Ardiyanti (2023) membahas tentang Keterlambatan Proyek Dengan Judul Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Proyek Pesantren Nurul Ilmi Kabupaten Banyuasin. Andi et al (2003) dalam penelitian I.A. Rai Widhiawati meneliti Pengaruh Keterlambatan Proyek Terhadap Pembengkakan Biaya Proyek, bukan hanya itu saja Deddy K. ,et al. (2023) melakukan Penelitian Tentang Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pekerjaan Fisik Pada Bidang Bina Marga Dinas PUPR. Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022.

Dikarenakan belum adanya penelitian yang menganalisis keterlambatan pekerjaan pada proyek pembangunan Asrama Haji Embarkasi Padang Pariaman, Sumatera Barat, maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian tentang keterlambatan proyek tersebut.

Proyek Asrama Haji Embarkasi Padang Pariaman mengalami keterlambatan pada minggu ke-1,10,12,13,24, dan 25. Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan dan menentukan faktor dominan yang menyebabkan keterlambatan menggunakan metode analisis faktor berbasis SPSS.

2. Metodologi penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian berada di Padang Pariaman Sumatera Barat.



Gambar 1: Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang terlibat dalam proyek. Data sekunder berasal dari laporan mingguan dan *time schedule*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan 7 variabel utama dan skala likert 1-5. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS v.26 yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas dan analisis faktor.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Mengumpulkan Faktor Keterlambatan Proyek

Tabel 1: Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek

No	Variabel	Sub variabel	Sumber
I	Tenaga kerja	Kurangnya skill tenaga kerja dilapangan	Suryono (2020)
		Kurangnya jumlah tenaga kerja (<i>man power</i>) dilapangan	Suryono (2020)
		Kurangnya disiplin tenaga kerja	Suryono (2020)
II	Karakteristik tempat	Kurang memadai gudang penyimpanan logistik material	Suryono (2020)
		Pembersihan lapangan yang kurang layak	Suryono (2020)
		Penempatan material yang mengganggu/menghambat pekerjaan berikutnya	Suryono (2020)
III	Material	Pemesanan material diluar daerah yang kurang diperhitungkan	Dermawan (2020)
		Tidak tersedianya material <i>onside</i>	Dermawan (2020)
		Kerusakan material	Dermawan (2020)
IV	Manajerial	Kurangnya koordinasi antara kontraktor/pelaksana pekerja dengan manajemen konstruksi dan PPK	Andi et all (2003)
		Manajemen konstruksi tidak berjalan dengan baik	Suryono (2020)
		Tidak adanya upaya percepatan dari kontraktor/pelaksana pekerjaan untuk mengejar keterlambatan hari kerja	Suryono (2020)
		Keterlambatan penyerahan dokumen administrasi proyek	Andi et all (2003)
		Keterlambatan penyerahan dokumen teknik (gambar rencana kerja, time schedule)	Andi et all (2003)
V	Perubahan rencana	Rencana urutan kerja yang tidak terstruktur	Suryono (2020)
		Metoda kerja yang kurang tepat	Suryono (2020)
		Perubahan desain	Suryono (2020)
VI	Keuangan	Pelaksana tidak memiliki dana awal untuk memulai pekerjaan	Suryono (2020)
		Kenaikan harga bahan atau material	Suryono (2020)
		Keterlambatan permintaan pengajuan pembayaran oleh kontraktor	Suryono (2020)
VII	Faktor eksternal	Intensitas curah hujan, gempa bumi, kebakaran	Andi et all (2003)
		Adanya kecelakaan kerja	Andi et all (2003)
		Adanya kerusakan disekitar proyek	Andi et all (2003)

Selanjutnya untuk mengetahui kevalidan data dari jawaban responden, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 2: Uji Validitas

Sub Variabel	r tabel	r hitung	Keterangan
X1	0.361	0.782	Valid
X2	0.361	0.542	Valid
X3	0.361	0,761	Valid
X4	0.361	0.972	Valid
X5	0.361	0.725	Valid

Sub Variabel	r tabel	r hitung	Keterangan
X6	0.361	0.897	Valid
X7	0.361	0.733	Valid
X8	0.361	0.754	Valid
X9	0.361	0.736	Valid
X10	0.361	0.490	Valid
X11	0.361	0.511	Valid
X12	0.361	0.827	Valid
X13	0.361	0.028	Tidak Valid
X14	0.361	0.751	Valid
X15	0.361	0.901	Valid
X16	0.361	0.932	Valid
X17	0.361	0.901	Valid
X18	0.361	0.656	Valid
X19	0.361	0.490	Valid
X20	0.361	0.611	Valid
X21	0.361	0,278	Tidak Valid
X22	0.361	0,643	Valid
X23	0.361	0,912	Valid

Berdasarkan uji validitas 21 dari 23 sub variabel dinyatakan valid (r -hitung $>$ r -tabel). Sub varibel yang tidak valid yaitu:

- X13 pada proyek ini keterlambatan penyerahan dokumen administrasi mempengaruhi keterlambatan proyek.
- X21 pada proyek ini intensitas hujan, gempa bumi, kebakaran mempengaruhi keterlambatan proyek.

Sub variabel yang tidak valid diatas tidak di inputkan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3: Uji Reabilitas

<i>Reliability Statistics</i>				
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>		
	.848	21		

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X01	65.30	28.010	.329	.846
X02	63.93	29.168	.209	.849
X03	65.57	28.806	.441	.842
X04	65.47	25.223	.787	.823
X05	65.67	28.506	.427	.842
X06	65.43	25.495	.802	.824
X07	65.63	26.102	.787	.826
X08	64.60	27.214	.350	.847
X09	65.63	27.964	.638	.836
X10	65.67	28.920	.448	.842
X11	65.80	28.510	.299	.846
X12	65.00	25.172	.597	.833
X14	65.07	25.030	.603	.833
X15	65.57	27.564	.616	.835

X16	65.67	29.264	.640	.842
X17	65.57	26.599	.843	.827
X18	65.17	26.420	.525	.837
X19	65.83	32.764	-.587	.867
X20	65.83	31.937	-.382	.863
X22	65.90	31.128	-.161	.859
X23	65.70	26.769	.647	.832

Setelah dilakukan uji reabilitas dari 21 sub variabel dengan nilai *cronbrach's alpha* > 0,6, maka pernyataan dinyatakan realibel dan penelitian layak dilanjutkan. Selanjutnya melakukan analisis faktor untuk menentukan faktor dan faktor dominan yang mempengaruhi Keterlambatan Proyek Pembangunan Asrama Haji Embarkasi Padang Pariaman.

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	8.266	39.362	39.362	8.266	39.362	39.362	5.523	26.302	26.302
2	3.029	14.425	53.788	3.029	14.425	53.788	3.729	17.756	44.058
3	2.149	10.231	64.019	2.149	10.231	64.019	3.173	15.111	59.170
4	1.460	6.953	70.972	1.460	6.953	70.972	2.422	11.532	70.702
5	1.328	6.324	77.295	1.328	6.324	77.295	1.385	6.594	77.295
6	.980	4.666	81.961						
7	.813	3.870	85.831						
8	.699	3.328	89.159						
9	.555	2.641	91.800						
10	.403	1.921	93.721						
11	.368	1.751	95.471						
12	.279	1.330	96.801						
13	.239	1.139	97.941						
14	.141	.674	98.614						
15	.095	.455	99.069						
16	.067	.319	99.389						
17	.062	.296	99.685						
18	.040	.189	99.874						
19	.016	.075	99.949						
20	.011	.050	99.999						
21	.000	.001	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Gambar 2: Pricipal Component Analysis

Selanjutnya menganalisis dan menentukan *mean* tertinggi yang mempengaruhi keterlambatan proyek menggunakan analisis deskriptif.

Tabel 4: Descriptive Statistics

<i>Descriptive Statistics</i>			
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Analysis N</i>
X01	3.40	.621	30
X02	4.77	.504	30
X03	3.13	.346	30
X04	3.23	.626	30
X05	3.03	.414	30
X06	3.27	.583	30

X07	3.07	.521	30
X08	4.10	.759	30
X09	3.07	.365	30
X10	3.03	.320	30
X11	2.90	.548	30
X12	3.70	.794	30
X14	3.63	.809	30
X15	3.13	.434	30
X16	3.03	.183	30
X17	3.13	.434	30
X18	3.53	.681	30
X19	2.87	.346	30
X20	2.87	.346	30
X22	2.80	.407	30
X23	3.00	.525	30

Dari hasil analisa tabel terdapat 5 sub variabel penyebab keterlambatan proyek pembangunan Asrama Haji Embarkasi Padang Pariaman Sumatera Barat yaitu:

Tabel 5: Sub Variabel Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek

Kode	Sub Variabel	Persentase Varian (%)
X02	Kurangnya tenaga kerja (<i>man power</i>) dilapangan	39,362 %
X08	Tidak tersedianya material <i>onside</i> dilapangan	14,425 %
X12	Tidak adanya upaya percepatan dari kontraktor atau pelaksana pekerjaan untuk mengejar keterlambatan hari kerja	10,231 %
X14	Keterlambatan penyerahan dokumen teknik (gambar rencana dan <i>time schedule</i>)	6,953%
X17	Pelaksana tidak memiliki dana awal untuk memulai pekerjaan	6,324 %

Dari 5 faktor utama tersebut maka didapatkan faktor dominan yang mempengaruhi keterlambatan proyek adalah X 02 yaitu: kurangnya tenaga kerja (*man power*) dilapangan, dengan persentase varian 39,362%

4. Kesimpulan dan saran

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada proyek, ada 5 faktor penyebab keterlambatan proyek yaitu kurangnya tenaga kerja (*man power*) dilapangan (X02), tidak tersedianya material *onside* dilapangan (X08), tidak adanya upaya percepatan dari kontraktor atau pelaksana lapangan untuk mengejar hari keterlambatan kerja (X12), keterlambatan penyerahan dokumen Teknik (X14), pelaksana tidak memiliki dana awal untuk memulai pekerjaan (X17). Maka dari itu dapat disimpulkan yang menjadi faktor dominan penyebab keterlambatan adalah kurangnya tenaga kerja (*man power*) dilapangan dengan presentase varian tertinggi yaitu: 39,362%.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasannya pentingnya perencanaan yang matang dalam penanganan sebuah proyek, agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali pada proyek selanjutnya.

5. Referensi

- Aditya, B. (2020), *Analisis Penyebab Keterlambatan Pekerjaan Fisik Pada Bidang Cipta Karya Dinas PUPR tahun 2021*. Tanah Datar.
- Andi, et. a, (2003). *Pengaruh Keterlambatan Proyek Terhadap Pembengkakan Biaya Proyek*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Assaf, A,-k., & Al-Hejj, M. (2006). Important causes of Delay in public. *Journal of construction management*,9.
- Deddy. K. et al. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pekerjaan Fisik Pada Bidang Bina Marga Dinas PUPR*. Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022.
- Dipohusodo, I. (1996). *Manajemen proyek dan konstruksi (2 ed.)*. Yogyakarta: Kanisius
- Ervianto, W. I. (2023). *Manajemen proyek konstruksi*. Penerbit Andi.
- Hasibuan, M. S. (2006). *Management Dasar, Pengertian, Dan Masalah, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husen, A. (2010). *Management Proyek. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Kiswati, S., & Chasanah, U. (2020). *Perencanaan manajemen proyek dalam meningkatkan efektifitas kinerja sumber daya manusia di Semarang Jawa Tengah*. Neo Teknika, 6(1).
- MHD. A. ZIKRI., (2021) *Identifikasi Dan Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek*.
- Muhammad. R. A., (2024), *Identifikasi Keterlambatan Pekerjaan Pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah S (SBSN) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Menggunakan Metode Fault Tree Analysis*
- Murni. A., (2023). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pesantren Nurul Ilmi*. Kabupaten Banyuasin
- Negara, M.R.P. dan Winoto, S. 2020. *Identifikasi Faktor Keterlambatan Proyek Bangunan Gedeng Di Kota Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19*. Trisakti. Jakarta.
- Pessak, R. H., Mawuntu, J. R., & Setiabudhi, D. O. (2021). Instrumen Hukum Penyelenggaraan Kerja Sama Pemerintah Daerah dalam Pembangunan di Bidang Jasa Konstruksi. *Amanna Gappa*, 91-105.
- Prayitno, E. (2023). *Analisis Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Jalan Di Kabupaten Kebumen*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Priana, S. E. et al. (2018). Pengaruh Kualifikasi Kontraktor Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Kabupaten Tanah Datar. *Rang Teknik Journal*, 1(2).
- Santoso, B. (2009). *Manajemen Proyek*. Penerbit: Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sears, C. a. (1991). *Construction Project Management*. New jersey: Jhon Willey & Sons Inc.
- Soeharto, I. (1997), *manajemen proyek: dari konseptual sampai operasional*. Jakarta: Erlangga.
- Suryono, A. (2020). *Analisis faktor penyebab keterlambatan pada proyek konstruksi*.
- Tomi, A. (2021). *Identifikasi Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembangunan Proyek Konstruksi Jalan Tol*.

Wendi boy, ddk. (2021). Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Kuliah Pada Masa Pandemi Covid-19.